



KOMPETENSI GURU RA DALAM EVALUASI PEMBELAJARAN DI RA MIFTAHUL HUDA NGENEP KARANGPLOSO KABUPATEN MALANG Tahun Ajaran 2019/2020

Indah Anifatul Fitria¹, Anwar Sa'dullah², Yorita Feby Lismanda³
Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Malang
e-mail: fitriaindah9894@gmail.com¹, anwars@unisma.ac.id²,
yorita.feby@unisma.ac.id³

Abstract

Purpose of this research is knowing problems of teacher competence on learning evaluation in RA Miftahul Huda Ngenep Karangploso Malang. The main problem is about how the teacher competence on learning evaluation in that school. To solve this problem, researcher try for description the competence that the teacher have especially competence in learning evaluation. From that way, researcher can get conclusion about teacher competence in that school. This research use qualitative descriptive method.

Keyword: *Teacher Competence, Learning Evaluation..*

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan upaya mengubah perilaku yang dilakukan oleh seorang guru dalam membangun karakter anak didik guna mempersiapkan diri dalam menghadapi memiliki kesiapan untuk memasuki pendidikan lebih lanjut. Dalam proses belajar mengajar yang menjadi salah satu faktor yang terpenting adalah kemampuan guru dalam mengelola dalam mencapai tujuan pengajaran. Keterampilan mengelola proses belajar mengajar ini sesuatu yang erat kaitannya dengan tugas dan tanggung jawab guru sebagai pengajar yang mendidik.

Selain kemampuan kompetensi yang dimiliki dalam menguasai materi dan dapat mengolah program belajar mengajar, guru juga dituntut dapat melaksanakan evaluasi pembelajaran serta pengadministrasinya. Sedemikian evaluasi ini sangat penting, Sehingga kelas yang baik tidak cukup hanya di dukung oleh sarana dan prasarana tetapi bagaimana guru mempunyai dan dapat mengembangkan kemampuan kompetensi yang dimiliki. Kompetensi guru sangat penting dalam dunia pendidikan, tanpa adanya guru yang berkompeten dalam kegiatan belajar mengajar khususnya dalam evaluasi pembelajaran di RA akan menjadi kurang maksimal. Dikatakan sebagai guru yang berkompeten adalah guru yang dapat memahami proses belajar mengajar khususnya dalam perencanaan evaluasi pembelajaran di Raudlatul Atfhal dan juga mampu memahami kurikulum serta dalam pelaksanaannya. Menurut Sa'dullah (2019 :135),

“proses pendidikan yang efektif dan efisien bisa didapatkan ketika adanya kesadaran diri yang timbul pada diri peserta didik dan pendidikan, bukan sebuah paksaan.” Untuk menciptakan situasi tersebut, diperlukan seorang guru yang berkompeten yang mana memiliki sifat, sikap dan pengetahuan yang mumpuni serta bisa menaplikasikannya dengan baik.

Dari permasalahan yang muncul tentang kompetensi guru dalam evaluasi pembelajaran disekolah, masih ada beberapa belum menguasai tentang evaluasi pembelajaran tersebut dikarenakan jarang melaksanakan evaluasi pembelajaran terhadap peserta didik . Kepala sekolahpun sudah berupaya menjadikan guru untuk berkompeten dengan cara mengikuti kegiatan workshop dan juga pelatihan pelatihan, Namun kompetensi guru dalam evaluasi pembelajaran di Raudlatul Athfal Miftahul Huda Karangploso Malang masih belum memenuhi standart kompetensi guru khususnya dalam evaluasi pembelajaran kepada peserta didik di sekolah. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti merasa terdorong untuk mengkaji dan meneliti lebih lanjut mengenai kompetensi guru khususnya guru pendidikan Raudhatul Athfal dalam melaksanakan tugas tugasnya yang berkaitan dengan kegiatan evaluasi pembelajaran.

B. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif dalam penelitian ini data yang dikumpulkan bukan angka akan tetapi berupa kata - kata maupun gambaran. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan rancangan deskriptif. Metode kualitatif prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif secara verbal berupa kata - kata tertulis ataupun lisan, dari orang - orang dan perilaku yang diamati. Penelitian ini berlokasi di RA Miftahul Huda Jl Singojoyo No 59 Desa Ngenep Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang. Subjek penelitiannya difokuskan pada guru yang berjumlah delapan guru. Dalam Teknik pengmpulan datanya dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data berupa (1) Observasi ini digunakan untuk pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diselidiki dalam penelitian dan observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Karena dengan observasi peneliti langsung mendapatkan data yang langsung dari obejek penelitian.

Penelitian melakukan observasi pada saat proses belajar mengajar dan perkumpulan guru dikantor dengan menggunakan pedoman instrument obeservasi dan catatan lapangan dengan tujuan memperoleh data tentang proses kegiatan guru dalam evaluasi pembelajaran. (2) Wawancara menurut meleong (2009:186) wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu percakapan itu dilakukan oleh dua belah pihak yaitu pewawancara (interview) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewe) yang memberikan jawaban atas pertanyyan itu. Dalam penelitian ini

menggunakan metode wawancara dengan melakukan tanya jawab yang tidak terstruktur. (3) Dokumentasi, digunakan untuk mencari informasi dan publikasikan dalam bentuk dokume yang ada menurut meleong (2009: 216-217) Dokumen ialah setiap bahan yang tertulis ataupun film, fto yang tidak di persiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik. Dalam penelitian ini,peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk mencari data tentang profil RA Miftahul Huda Ngenep Karangploso Malang, keadaan guru dan beberapa foto kegiatan guru disekolah serta catatan evaluasi pembelajaran oleh guru yang telah dilakukan dan dilaksanakan.

C. Hasil dan Pembahasan

Guru merupakan figur dan teladan masyarakat yang nantinya di harapkan mampu mencetak kader- kader pembangunan dimasa kini, esok dan yang akan mendatang. Namun kenyataanya masih ada sebagian guru di RA Miftahul Huda Ngenep Karangploso yang masih belum memenuhi standart kompetensi sebagai guru, terutama dalam bidang evaluasi pembelajaran, sehingga perlu di uji kompetensi guru sebagai bagian dari langkah dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Sesuai dengan pendapat menurut Kunandar (2011: 55) Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di RA Miftahul Huda Ngenep Karangploso, idealnya guru memiliki empat kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.kompetensi guru adalah seperangkat penguasaan kemampuan yang harus ada dalam diri guru agar dapat mewujudkan kinerja secara tepat efektif dan efisien.

Pada Penelitian ini terlihat di RA Miftahul Huda Ngenep Karangploso sudah mulai mempersiapkan segala perangkat pembelajarannya. Seperti membuat dan menentukan pecan efektif berdasarkan kalender pendidikan, progam semester, progam tahunan, rppm, rpph dan evaluasi pembelajaran. Semua ini mereka laksanakan dengan baik.Dari uraian diatas yang telah peneliti sajikan, maka peneliti menyatakan bahwa guru Di RA Miftahul Huda Ngenep Karangploso telah melaksanakan tugasnya sebagai guru dengan sungguh-sungguh dengan prosedur kurilikulum walaupun masih ada kekurangan.

Dari segi kompetensi kepribadian bahwa para guru di RA Miftahul Huda Ngenep Karangploso dalam kehadiran dan waktu masih ada yang terlambat, namun dalam hal berpakaian dan penampilan sopan serta dalam berkomunikasi dengan sesama guru, peserta didik maupun masyarakat disekitar selalu bersikap dan berbicara dengan sopan santun. Beliau juga bersikap arif dan penyayang terhadap terhadap murid. Terlihat beberapa guru RA Miftahul Huda akan mulai melaksanakan progam jenjang S1 PAUD hal ini sesuai dengan keprofesional jurusan di jenjang pendidikannya, selain itu kepala sekolah juga mengupayakan kepada guru untuk mengikuti seminar baik tinggkat

kabupaten dan provinsi maupun nasional. Hasil penelitian para guru di RA Miftahul Huda Ngenep Karangploso juga mempunyai kemampuan bersosialisasi guru di RA Miftahul Huda Ngenep Karangploso mampu bekerja sama dengan baik. Dengan demikian sejalan dengan tantangan global, peran dan tanggung jawab guru pada masa mendatang akan semakin lebih kompleks.

Hal ini sesuai dengan teori ajaran islam memberikan motivasi agar selalu berusaha dalam meningkatkan dan mengembangkan kompetensinya dalam Firman Allah menyebutkan: “Sesungguhnya Allah tidak mengubah sesuatu kaum sampai mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri: (QS. AL Ra'd:11) Hal ini terlihat menuntut guru untuk senantiasa melakukan berbagai peningkatan dan penyesuaian penguasaan kompetensinya sangatlah penting. Sehingga guru harus lebih kreatif dan inovatif dalam mengembangkan kompetensinya. Peneliti dapat menyimpulkan bahwa kompetensi guru di RA Miftahul Huda Ngenep Karangploso sebagian besar dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran sudah mulai cukup baik walaupun masih ada kekurangan dalam melakukan dan sebagian kurang faham dalam menerapkannya yang disebabkan karena faktor evaluasi pembelajaran yang sering dirubah oleh pihak kepala sekolah. Seperti yang telah dijelaskan dimuka, pelaksanaan evaluasi pembelajaran guru di RA Miftahul Huda Ngenep Karangploso yang diterapkan dalam pelaksanaannya dalam menyusun yaitu dalam bentuk non tes. Dengan bentuk menggunakan evaluasi harian, mingguan, bulanan dan semester.

Pada proses pelaksanaan evaluasi pembelajaran di RA Miftahul Huda Ngenep Karangploso Malang terdapat faktor penghambat yang membuat proses pembelajaran khususnya evaluasi yang kurang optimal, yaitu baik faktor internal maupun eksternal. Faktor penghambat internal yaitu masih ada beberapa guru yang belum menguasai dan tidak faham dalam teknik evaluasi pembelajaran, yang kedua guru kurang disiplin, yang ketiga enggan membuat persiapannya dulu dan yang ke empat sikap guru yang pragmatis. Hal-hal tersebut membuat kinerja menjadi tidak optimal dalam evaluasi pembelajaran. Selain itu faktor penghambat eksternal yaitu kepala sekolah yang menuntut target, yang kedua kemampuan manajerial kepala sekolah. Hal ini mengakibatkan kurang patuhnya terhadap peraturan yang sudah dibuat. Dari uraian diatas dapat dikatakan bahwa faktor internal maupun eksternal inilah yang menentukan kompetensi guru di RA Miftahul Huda yang dimiliki dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran.

D. Simpulan

Kompetensi guru RA Miftahul Huda di Ngenep Karangploso Malang adalah guru yang memiliki kompetensi sudah cukup baik walaupun masih kurang optimal dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan guru

pada saat melaksanakan evaluasi pembelajaran dengan memperhatikan beberapa hal dalam memahami prosedur teknik evaluasi pembelajaran. Selain itu usaha yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk mendorong kemajuan dalam peningkatan kompetensi guru di RA Miftahul Huda untuk melanjutkan program pendidikan s1 yang linier, ikut workshop, seminar serta mengundang teman sejawat sebagai tutor dari luar sekolah.

Ada beberapa faktor yang menghambat guru dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran di RA Miftahul Huda yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor penghambat internal yaitu masih ada beberapa guru yang belum menguasai dan tidak faham dalam teknik evaluasi pembelajaran, yang kedua guru kurang disiplin, yang ketiga enggan membuat persiapannya dulu dan yang ke empat sikap guru yang pragmatis. Hal-hal tersebut membuat kinerja menjadi tidak optimal dalam evaluasi pembelajaran. Selain itu faktor penghambat eksternal yaitu kepala sekolah yang menuntut target, yang kedua kemampuan manajerial kepala sekolah. Hal ini mengakibatkan kurang patuhnya terhadap peraturan yang sudah dibuat.

Daftar Rujukan

- Kunandar (2011) *Langkah Mudah Penelitian Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta :PT.Rajagrafindo
- Lismanda, Yorita Febry (2017) *PondasiPerkembanganPsikososialAnakMelaluiPeran Ayah dalamKeluarga*.Unisma :JurnalPendidikan Guru RaudhatulAtfal Volume 2 No. 2
- Sa'dullah, Anwar (2019) *Ontologi Pendidikan Humanis dan Relevansinya dengan Pendidikan di Era Global*. Unisma : Jurnal Pendidikan Islam Volume 4 No. 2
- Meleong, Lexi J. (2009) *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung; PT Remaja Rosda Karya